

## Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Desy Veronika<sup>1</sup>, Elim Lisianda<sup>2</sup>, Veren Iphone<sup>3</sup>, Mohd. Nawi Purba<sup>4</sup>  
 Universitas Prima Indonesia Medan  
 Korespondensi\*: [desyveronika@yahoo.com](mailto:desyveronika@yahoo.com)

Menerima: 26 Maret 2020, Revisi: 20 April 2020, Diterima: 26 April 2020

### Abstract

*The company used in this study is a Consumer Goods company listed on the Indonesia Stock Exchange. Theory used in this study is theory of profitability, liquidity, and asset structure on capital structure. Research method used in this study is quantitative approach, descriptive type of research, and explanatory character of research. Data collection techniques used are documentation techniques and secondary data collection from the financial statements of Consumer Goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 – 2017. Sample of 22 Consumer Goods companies with 4 research periods totalling 88 observations. Regression model in this study is multiple linear regression using SPSS program. This study concluded that, partially profitability did not affect capital structure. While simultaneously, Liquidity and Asset Structure affect on Capital Structure. The test result of coefficient determination obtained from the value of R square were 88%. This showed that 88% of capital structure can be explained by all the independent variables which is Profitability, Liquidity, and Asset Structure, while the rest of 22% (100% - 88% = 22%) explained by other factors that not examined.*  
**Keywords : Profitability, Liquidity, Asset Structure, Capital Structure**

### Abstrak

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva. Metode yang digunakan adalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. Sampel 22 perusahaan Consumer Goods dengan 4 periode penelitian total 88 observasi. Model analisis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Pengujian data dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji F, uji T dan uji gletser. Kesimpulan dari hasil penelitian ini secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Likuiditas dan Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal sedangkan secara simultan Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil pengujian Koefisien Determinasi diperoleh Koefisien Determinasi R Square sebesar 22%. Hal ini berarti 88% struktur modal dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva, sedangkan (100% - 88% = 22%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Struktur Modal**

### A. PENDAHULUAN

Industri *Consumer Goods* memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat pergerakan indeks saham sektor industri consumer goods pada tahun 2017 lalu masih mengalami penurunan. Banyak faktor yang menyebabkan sektor ini menurun seperti dari sentimen daya beli masyarakat yang stagnan, kenaikan suku bunga acuan, pelemahan rupiah dan faktor global dari perang dagang. Sektor ini harus

diprioritaskan pengembangannya dalam evolusi industri di Indonesia karena industri makanan dan minuman nasional saat ini telah berdaya saing global.

Sektor industri barang konsumsi (*Consumer Goods*) merupakan sektor yang menjual produk rumah tangga yang dibutuhkan secara rutin dan terus menerus oleh masyarakat, yang terdiri dari 5 sub sektor yaitu makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan peralatan rumah tangga. Dimana sektor industri barang konsumsi juga merupakan salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang berperan aktif di pasar modal Indonesia. Perkembangan yang baik pada industri *Consumer goods* tersebut membuat industri ini lebih menjanjikan dan diminati para investor.

Profitabilitas yang tinggi selalu diharapkan oleh semua perusahaan. Apabila profitabilitas suatu perusahaan itu rendah, maka perusahaan akan sulit membayar hutangnya. Besarnya profitabilitas juga akan mempengaruhi manajemen untuk menggunakan pendanaan internal atau eksternal.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas menunjukkan semakin besar aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan kewajiban lancarnya. Jika tingkat likuiditas suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan itu tidak akan menggunakan pembiayaan dari hutang karena tersedianya dana internal yang mencukupi untuk membiayai aktivitas perusahaan.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Perusahaan yang mengalami penurunan struktur aktiva jika tidak diimbangi dengan kenaikan penjualan akan mengurangi laba karena dengan struktur aktiva tinggi perusahaan cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya karena perusahaan akan menggunakan aktivanya untuk mendapat jaminan modal atau hutang.

Struktur modal termasuk masalah yang penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi posisi finansial perusahaan tersebut. Struktur modal mampu menjadi pondasi yang kuat bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas produksinya. Struktur modal mampu mendatangkan keuntungan optimal bagi perusahaan. Penentuan struktur modal dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas dan Struktur Aktiva.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengambil judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Profitabilitas**

Menurut Hery (2017:312), Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

### **Likuiditas**

Menurut Gumanti (2011:112), Rasio likuiditas atau rasio kelancaran menunjukkan tingkat kelancaran suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

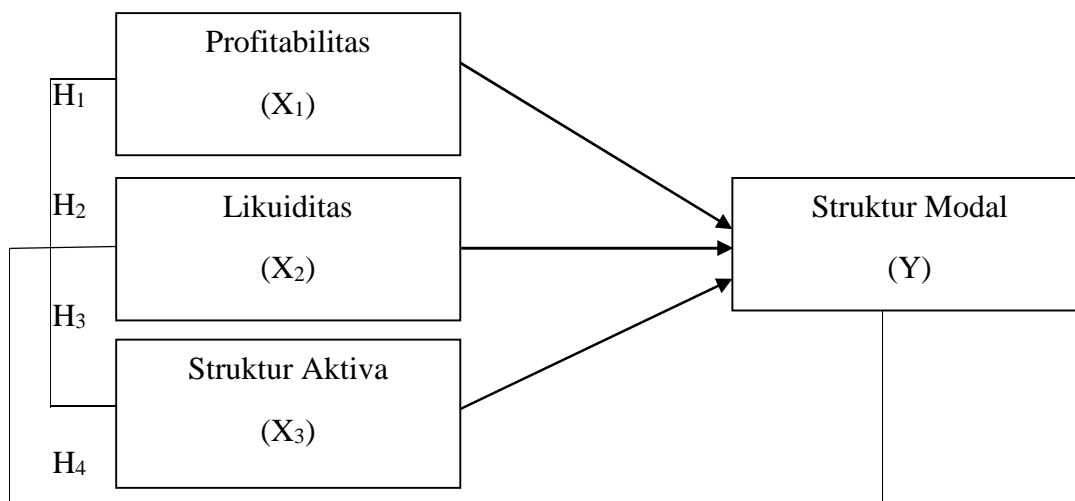
### **Struktur Aktiva**

Menurut Kasmir (2012:39), aktiva tetap adalah harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun.

### Struktur Modal

Menurut Sudana (2011:142), struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
- H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
- H<sub>3</sub>: Struktur Aktiva berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
- H<sub>4</sub>: Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 38 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Kriteria dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah : 1) Perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI 2014-2017, 2) Perusahaan sektor *Consumer Goods* yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2014-2017, 3) Perusahaan sektor *Consumer Goods* yang memiliki laba selama periode 2014-2017.

### Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni :

1. Variabel Dependen ( Variabel Y )  
Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *struktur modal*.
2. Variabel Independen ( Variabel X )  
Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen pada penelitian ini adalah *profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva*.

### Model Penelitian

Hipotesis diuji dengan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2016:95), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Menurut Ghazali (2016:96) uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$   
Artinya variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.
- b.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$   
Artinya variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

$H_A$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2016:97), uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual terhadap dalam merangkan variasi variabel dependen.

Kriteria pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

a.  $H_0 : b_i = 0, i = 1 \text{ dan } 2$

Artinya variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017.

b.  $H_A : b_1 \neq 0 \text{ dan } b_2 \neq 0$

Artinya variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan *Consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

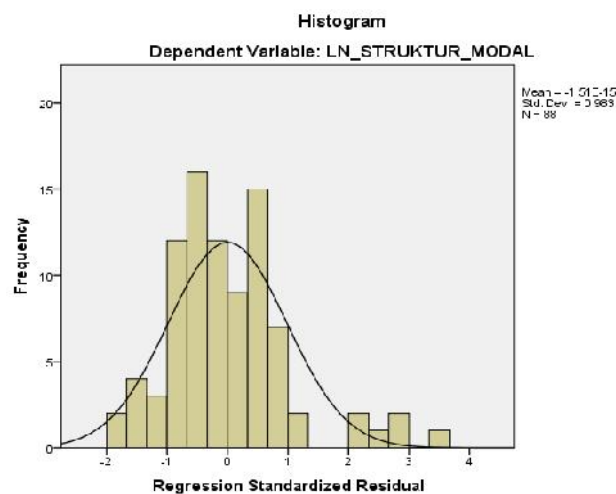
$H_A$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini sampel perusahaan *Consumer Goods* yang memenuhi kriteria berjumlah 22 perusahaan dengan periode penelitian dari tahun 2014 – 2017 sebanyak 4 tahun.

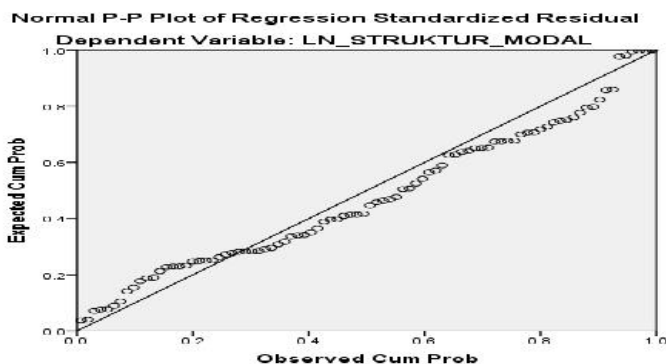
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.



**Gambar 2. histogram setelah transformasi**

Pada histogram diatas, dapat dilihat bahwa data hampir setara mengikuti kurva berbentuk lonceng, hal tersebut juga menunjukkan bahwa data berdistribusi mendekati normal pada setiap variabel.



**Gambar 3. Grafik P-Plot Setelah Transformasi**

Berdasarkan hasil uji normalitas P-Plot pada gambar diatas dapat dilihat pola titik-titik mengikuti garis diagonal. Dengan demikian hasil ini dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas ini dapat diukur dengan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF).

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
LN_PROFITABILITAS	1.000	1.000
LN_LIKUIDITAS	.729	1.373
LN_STRUKTUR_AKTIVA	.729	1.372

a. Dependent Variable: Ln\_Struk\_Modal

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS**

Nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel 0,10 dan nilai VIF 10, maka dapat disimpulkan bahwa data dari setiap variabel bebas dari adanya gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat diukur dengan Durbin-Watson (DW).

**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi**

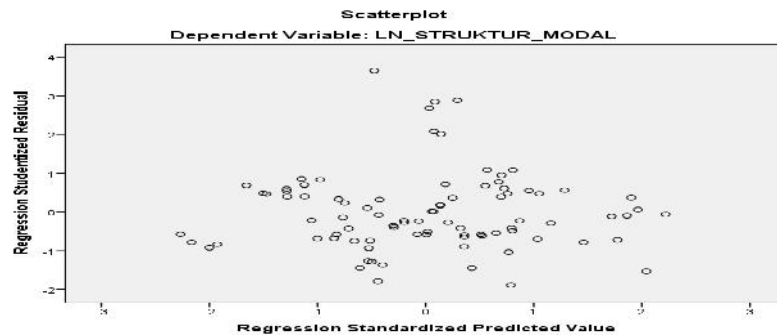
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.940 <sup>a</sup>	.884	.880	2.001

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS**

Hasil uji Durbin Watson adalah 2,001 dengan  $dl = 1,5836$  dan  $du = 1,7243$ , maka syarat tidak terjadinya autokorelasi telah terpenuhi yaitu  $du < d < 4-du$ ;  $1,7243 < 2,001 < 4-1,7243$ ;  $1,722 < 2,001 < 2,5757$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah pada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 4. Grafik Scatterplot Setelah Transformasi**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak. Maka dapat disimpulkan pada sampel tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Glejser**

Model	t	Sig.
(Constant)	4.458	.000
1 LN_PROFITABILITAS	1.237	.220
LN_LIKUIDITAS	-1.669	.099
LN_STRUKTUR_AKTIVA	-.283	.778

a. Dependent Variable: ABSUT

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data hasil uji glejser sesudah transformasi, nilai signifikan untuk setiap variabel > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa setiap data variabel tidak mengalami heterokedastisitas.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.120	.126		.959	.340
1 LN_PROFITABILITAS	-.059	.044	-.049	-1.322	.190
LN_LIKUIDITAS	-1.258	.055	-.999	-22.983	.000
LN_STRUKTUR_AKTIVA	-.202	.067	-.130	-2.995	.004

**Sumber : Pengolahan Data SPSS**

$$\text{Ln\_Struktur Modal} = 0,120 - 0,059 \text{ Ln\_Profitabilitas} - 1,258 \text{ Ln\_Likuiditas} - 202\text{Ln\_Struktur Aktiva}$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta a sebesar 0,120 menyatakan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dianggap konstan atau nol, maka struktur modal pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 akan mengalami peningkatan sebesar 0,120.
2. Nilai koefisien b<sub>1</sub> sebesar -0,059 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel profitabilitas sebesar 1 satuan, maka pada perusahaan *Consumer*



*Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 nilai struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,059.

3. Nilai koefisien  $b_2$  sebesar -1,258 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel likuiditas sebesar 1 satuan, maka pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 nilai struktur modal mengalami penurunan sebesar 1,258.
  4. Nilai koefisien  $b_3$  sebesar -0,202 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel struktur aktiva sebesar 1 satuan, maka nilai struktur modal pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 mengalami penurunan sebesar 0,202.
- f. Koefisien Determinasi  
Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.940 <sup>a</sup>	.884	.880	2.001

a. Predictors: (Constant), LN\_STRUKTUR\_AKTIVA, LN\_PROFITABILITAS, LN\_LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: LN\_STRUKTUR\_MODAL

**Sumber : Pengolahan Data SPSS**

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  yang diperoleh adalah 0,880. Hal ini berarti 88% struktur modal dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva, Sedangkan 22% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

- g. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dari tabel dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 213,958 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,48 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $213,958 > 2,48$ ). Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

- h. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

**Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.873	3	18.291	213.958	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7.181	84	.085		
	Total	62.054	87			

a. Dependent Variable: LN\_STRUKTUR\_MODAL

a. Predictors: (Constant), LN\_STRUKTUR\_AKTIVA, LN\_PROFITABILITAS, LN\_LIKUIDITAS



**Tabel 7. Uji Parsial (Uji T)**

Model	T	Sig.
(Constant)	.959	.340
LN_PROFITABILITAS	-1.322	.190
LN_LIKUIDITAS	-22.983	.000
LN_STRUKTUR_AKTIVA	-2.995	.004

a. Dependent Variable: LN\_STRUKTUR\_MODAL

**Sumber : Pengolahan Data SPSS**

Pembahasan:

- Berdasarkan Tabel, menunjukkan bahwa hasil uji t (parsial). Profitabilitas diperoleh nilai  $t_{hitung} = -1,322$  dan  $t_{tabel} = 1,987$ , dengan nilai signifikan 0,190. Karena  $t_{hitung} (1,322) < t_{tabel} (1,987)$ , dan nilai signifikan  $0,190 > 0,05$ , maka  $H_A$  di tolak, dan  $H_0$  diterima yang berarti secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
- Berdasarkan Tabel, menunjukkan bahwa hasil uji t (parsial). Likuiditas diperoleh nilai  $t_{hitung} = -22,983$  dan  $t_{tabel} = 1,987$ , dengan nilai signifikan 0,000. Karena  $t_{hitung} (22,983) > t_{tabel} (1,987)$ , dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak, dan  $H_A$  diterima yang berarti secara parsial struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal
- Berdasarkan Tabel, menunjukkan bahwa hasil uji t (parsial). Struktur aktiva diperoleh nilai  $-t_{hitung} = -2,995$  dan  $t_{tabel} = 1,987$ , dengan nilai signifikan 0,004. Karena  $t_{hitung} (2,995) > t_{tabel} (1,987)$ , dan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak, dan  $H_A$  diterima yang berarti secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

**E. PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, diperoleh kesimpulan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2017, Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2017, Struktur Aktiva secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2017, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2017.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bursa Efek Indonesia. 2019. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Universitas Diponegoro. (pustaka berupa buku)
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. (pustaka berupa buku)
- Hery. 2017. Teori Akuntansi, *Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo. (pustaka berupa buku)

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. (*pustaka berupa buku*)

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga. (*pustaka berupa buku*)